



ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUPERVISI DI SMK MA'ARIF NU 2 AJIBARANG

Elsa Rakhmanita¹, Yuliono², Lies Ning Ujianti³, Iqlima⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

Email: elsarakhma12@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2769>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 27 June 2026

Keywords:

Management

Supervision

Evaluation

Education



ABSTRACT

Objective: This research is a qualitative research with a case study approach regarding the implementation of educational supervision at SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang. This study aims to describe the implementation of educational supervision carried out in schools referring to the administrative supervision program and academic supervision. Educational supervision at SMK Ma'arif ONU 2 Ajibarang is implemented through 5 stages, namely program planning, program socialization, administrative supervision, academic supervision, and evaluation and follow-up. Data collection was carried out using interview, observation, and documentation techniques. The data analysis technique used is the data analysis technique according to Miles and Huberman which consists of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that educational supervision at SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang has been systematically programmed through the existence of educational supervision documents prepared by the Curriculum Division. Planning and socialization have been implemented optimally. However, the implementation of supervision, especially at the academic supervision stage, has not been optimally implemented because it was implemented in the second semester and not all teachers have carried out academic supervision. The school will conduct an evaluation of the entire program at the beginning of the school year as an effort to optimize the educational supervision program in the following school year.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus mengenai pelaksanaan supervisi pendidikan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi supervisi pendidikan yang dilakukan di sekolah mengacu pada program supervisi administrasi dan supervisi akademik. Supervisi pendidikan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang dilaksanakan melalui 5 tahap, yaitu perencanaan program, sosialisasi program, supervisi administrasi, supervisi akademik, serta evaluasi dan tindak lanjut. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang sudah terprogram dengan sistematis melalui adanya dokumen supervisi pendidikan yang disusun oleh Bidang Kurikulum. Perencanaan dan sosialisasi telah dilaksanakan secara optimal. Namun, dalam pelaksanaan supervisi terutama pada tahap supervisi akademik belum terlaksana optimal karena dilaksanakan di semester 2 serta belum semua guru melaksanakan supervisi akademik. Pihak sekolah akan melaksanakan evaluasi keseluruhan program pada awal tahun ajaran sebagai upaya dalam mengoptimalkan program supervisi pendidikan pada tahun ajaran berikutnya.

Kata kunci: manajemen, supervisi, evaluasi, pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan bangsa yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memastikan bahwa individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Penyelenggaraan pendidikan harus dikelola secara profesional dan sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Menurut George R. Terry, manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan orang lain. Berdasarkan definisi tersebut, terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen, yaitu manajemen sebagai ilmu pengetahuan bahwa manajemen memerlukan ilmu pengetahuan; manajemen sebagai seni, yaitu manajer harus memiliki seni atau keterampilan *me-manage*; dan manajemen sebagai profesi, yaitu bahwa manajer yang profesional bisa *me-manage* secara efektif dan efisien (Hidayat et al. 2023). Manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam konteks penyelenggaraan pendidikan.

Manajemen pendidikan mencakup serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Salah satu bagian penting dalam manajemen pendidikan adalah supervisi dan evaluasi. Supervisi dan evaluasi berfungsi untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mampu mencapai hasil yang diharapkan. Supervisi pendidikan merupakan upaya pembinaan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Supervisi berasal dari dua kata, yaitu "*super*" yang berarti posisi atau peringkat yang lebih tinggi, dan "*vision*" yang berarti kemampuan dalam menyadari sesuatu tidak benar-benar terlihat. Supervisi dapat diartikan sebagai pandangan dari orang yang lebih ahli kepada orang yang memiliki keahlian di bawahnya (Astuti, Saputri, and Noviani 2023). Orang yang melakukan supervisi disebut dengan supervisor. Supervisor melakukan tugasnya berdasarkan kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Supervisi pada hakikatnya merupakan bantuan dan bimbingan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional dalam memperbaiki hal terkait belajar dan mengajar dengan melakukan stimulasi, koordinasi, dan bimbingan secara kontinu untuk meningkatkan pertumbuhan jabatan guru secara individual maupun kelompok (Sitorus and Kholipah 2018). Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional bagi guru. Supervisi pendidikan menjadi suatu usaha untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik sesuai dengan tuntutan zaman (Yolanda 2024). Supervisi dapat membantu guru dalam mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran, meningkatkan kompetensi pedagogik, serta mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Evaluasi merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi guna mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan suatu program dengan kriteria tertentu (Wahib 2021). Evaluasi berasal dari kata *evaluation* yang berarti upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Kegiatan evaluasi dilakukan secara teliti, bertanggung jawab, dan menggunakan strategi serta dapat dipertanggungjawabkan (Wahib 2021). Evaluasi pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil belajar peserta didik, tetapi juga mencakup penilaian terhadap program, kurikulum, metode pembelajaran, serta kinerja tenaga pendidik. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program

pendidikan.

Fungsi manajemen dalam supervisi dan evaluasi pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi tersebut harus berjalan secara sinergis agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan supervisi dan evaluasi pendidikan masih sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, sumber daya, serta kurang optimalnya pemanfaatan hasil evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai fungsi manajemen dalam supervisi dan evaluasi pendidikan agar kualitas pendidikan dapat terus meningkat.

Manajemen supervisi di lembaga pendidikan menjadi hal yang penting dilakukan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan telah dilakukan secara optimal. Lembaga pendidikan cenderung menganggap bahwa kegiatan supervisi merupakan bentuk formalitas program kurikulum tanpa mengatur pelaksanaannya secara terstruktur. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pendidikan bagi siswa karena pihak sekolah tidak dapat memahami dan memantau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Manajemen supervisi yang terarah dan sistematis akan memudahkan pihak sekolah dalam memetakan permasalahan dan kebutuhan tiap guru, sehingga mampu memberikan alternatif solusi dalam penyelesaian masalah.

Penelitian akan berfokus pada analisis mengenai implementasi supervisi yang dilakukan di lembaga pendidikan menengah kejuruan. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai alur supervisi yang dilakukan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pada evaluasi dan tindak lanjut supervisi. Penelitian ini akan secara detail menjelaskan alur pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, sehingga memberikan gambaran mengenai pelaksanaan supervisi pendidikan yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan suatu metode empiris yang menyelidiki suatu fenomena kontemporer atau kasus secara mendalam dalam konteks dunia nyata (Nurahma and Hendriani 2021). Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan guru SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses supervisi pendidikan yang dilakukan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang. Dokumentasi berupa program kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dokumen program supervisi pendidikan yang memuat format administrasi pembelajaran, jadwal supervisi, hingga pembagian supervisor. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Sugiyono 2018). Hasil penelitian berupa deskriptif kualitatif yang disusun secara sistematis untuk mengetahui implementasi supervisi pendidikan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang.

Hasil

Supervisi pendidikan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang dilaksanakan tiap semester. Namun, pada tahun ajaran 2025/2026, supervisi dilaksanakan pada semester 2. Hal ini dilakukan karena Bidang Kurikulum ingin memastikan bahwa administrasi pembelajaran guru sudah terkumpul secara lengkap dan sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh

sekolah. Berikut alur pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang

Berdasarkan bagan di atas, dapat dilihat bahwa program supervisi pendidikan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang dapat dirumuskan dalam tiga tahap, antara lain:

1. Perencanaan Program

Pada tahap ini Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum beserta staf menyusun program supervisi yang memuat latar belakang program, deskripsi program, tujuan, format administrasi pembelajaran, jadwal supervisi, hingga pada instrumen penilaian supervisi akademik. Perencanaan program tertuang dalam dokumen Program Supervisi yang ditandatangani oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang kurikulum dan disahkan oleh Kepala Sekolah. Dokumen program supervisi ini menjadi acuan dan dasar dalam pelaksanaan supervisi pendidikan.

2. Sosialisasi Program Supervisi

Sosialisasi program supervisi dilaksanakan pada rangkaian acara Workshop Awal Tahun Ajaran. Sosialisasi ini memberikan penjelasan mengenai program supervisi yang telah disusun. Pada tahap ini, Bidang Kurikulum menjelaskan mengenai gambaran program supervisi pendidikan, penjelasan format administrasi pembelajaran, hingga pada teknis pelaksanaan supervisi. Pada kegiatan workshop ini juga dilaksanakan penyusunan administrasi pembelajaran untuk satu tahun ajaran dengan pendampingan dari Bidang Kurikulum.

3. Supervisi Administrasi

Pada tahap ini Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum beserta staf akan mengecek kelengkapan administrasi guru melalui link google drive. Setiap guru menunjukan administrasi kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebelum mengunggah ke link google drive untuk pendampingan dalam memastikan administrasi sesuai format. Kemudian, seluruh file administrasi dikirimkan ke google drive untuk selanjutnya dicek secara berkala oleh Bidang Kurikulum dan dilakukan ceklis. Ceklis kelengkapan administrasi akan di-share secara berkala oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.

4. Supervisi Akademik

Pada tahap ini, supervisor memastikan waktu supervisi dengan guru berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Supervisi dilaksanakan sesuai jam pelajaran guru. Guru hanya perlu membawa perlengkapan mengajar seperti biasanya, karena administrasi pembelajaran sudah terkumpul dalam satu google drive. Supervisor mengisi instrumen supervisi dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan supervisi. Supervisor juga mengirimkan dokumen foto pelaksanaan supervisi ke grup Whatsapp supervisor.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dan tindak lanjut dilaksanakan setelah proses supervisi. Evaluasi dilakukan antara supervisor dengan guru yang disupervisi. Supervisor akan melakukan pencatatan terkait proses supervisi yang telah dilaksanakan. Hasil catatan tersebut akan disampaikan dalam forum evaluasi dan penyusunan rencana tindak lanjut berdasarkan hasil dari supervisi. Rencana tindak lanjut tersebut akan diolah oleh Bidang Kurikulum untuk menemukan permasalahan mayoritas guru dan akan disusun workshop awal tahun ajaran sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi supervisi.

Pelaksanaan supervisi di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang sudah terlaksana secara sistematis khususnya pada semester 2. Namun, dalam pelaksanaannya belum optimal karena kurangnya kesadaran guru untuk melakukan konfirmasi terkait pelaksanaan supervisi, serta belum tanggapnya juga supervisor untuk mengonfirmasi jadwal pelaksanaan supervisi. Bidang kurikulum juga belum secara maksimal dalam mengawal program supervisi. Namun, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum berkomitmen untuk memperbaiki program supervisi pada tahun ajaran ini untuk tahun ajaran berikutnya terutama pada pengawalan pelaksanaan supervisi.

Pembahasan

Fungsi Manajemen Supervisi Pendidikan

Manajemen supervisi pendidikan memiliki fungsi utama untuk mengelola kegiatan supervisi agar berjalan efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi dalam pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sistematis untuk membantu guru dalam meningkatkan mutu kinerja profesionalnya dalam praktik pembelajaran (Hidayat et al. 2025). Pengertian dan filosofi supervisi dalam pendidikan saat ini mengarah pada pembinaan profesional yang berkelanjutan. Pembinaan ini yang tidak hanya menilai performa guru, tetapi juga mendorong pengembangan kapasitas guru secara holistik, bermartabat, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan (Hidayat et al. 2025). Supervisor pendidikan memiliki tanggung jawab dalam membantu guru dalam meningkatkan kinerja mereka dengan memberikan dukungan, umpan balik, serta bimbingan (Naima, Retoliah, and Farida 2023).

Supervisi pendidikan berperan penting dalam peningkatan profesionalitas guru. Guru dapat menerima umpan balik, kritik, saran, hingga pujian dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian pembelajaran. Supervisi pendidikan berperan dalam membantu guru mengidentifikasi aspek positif dan negatif serta peluang dan tantangan dalam proses pembelajaran. Proses supervisi dapat menjadi dorongan bagi guru untuk melakukan inovasi, meningkatkan kreativitas, dan meningkatkan kolaborasi antar guru dalam pembelajaran (Ahmad et al. 2023). Pelaksanaan supervisi dianggap sebagai faktor kunci dalam peningkatan kinerja guru. Supervisi sebaiknya dilaksanakan atas dasar partisipasi, kolaborasi, dan kerja sama bukan karena adanya paksaan. Hal ini memungkinkan guru untuk menerima saran, pendapat, dan masukan dari supervisor untuk

perbaikan proses pembelajaran ke depannya (Muflihini 2022)

Supervisi pendidikan dapat dikatakan bermakna apabila supervisor dapat memberikan nilai manfaat kepada guru. Kebermanfaatan ini berupa bantuan yang bersifat administratif, metodologis, dan manajerial (Muflihini 2022). Supervisi pendidikan melibatkan pembinaan guru untuk memahami tujuan umum pendidikan, mengatasi permasalahan murid, meningkatkan kemampuan evaluasi guru, menumbuhkan kesadaran tentang cara kerja yang demokratis, menyiapkan murid menjadi bagian dari masyarakat yang produktif, hingga meningkatkan mutu profesionalitas guru (Ritonga et al. 2023). Fungsi supervisi pendidikan mencakup beberapa hal yang berkaitan dengan pengawasan dan pengendalian proses pembelajaran di sebuah institusi pendidikan (Naima et al. 2023). Beberapa fungsi supervisi pendidikan antara lain (Naima et al. 2023):

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Memfasilitasi Pengembangan Profesional
3. Menjamin Kepatuhan Terhadap Kebijakan Pendidikan
4. Meningkatkan Kinerja Institusi Pendidikan
5. Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Institusi Pendidikan

Menurut Oteng Sutisna yang dikutip dalam (Muflihini 2022), supervisi memiliki beberapa fungsi antara lain:

1. Supervisi berfungsi sebagai penggerak perubahan
2. Supervisi berfungsi sebagai program pelayanan
3. Supervisi berfungsi meningkatkan kemampuan hubungan manusiawi

Fungsi Manajemen Evaluasi Pendidikan

Manajemen evaluasi pendidikan merupakan proses pengelolaan kegiatan evaluasi secara sistematis agar dapat memberikan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan pendidikan. Tujuan dari adanya program evaluasi adalah untuk meneliti atau menemukan kebutuhan setiap individu yang dinilai dan selanjutnya digunakan untuk merencanakan pengalaman belajar yang dapat memenuhi kebutuhan setiap individu tersebut (Wahib 2021). William H. Burton dan Leo J. Brueckner menjelaskan bahwa keefektifan supervisi pendidikan dapat dinilai dengan cara mengukur atau mendeskripsikan perubahan atau perbaikan yang terjadi dalam keseluruhan program pendidikan (Wahib 2021).

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, termasuk evaluasi pendidikan. Evaluasi dapat memotivasi guru untuk terus meningkatkan mutu proses pembelajaran dan memotivasi murid untuk terlibat aktif di dalamnya (Prayitno and Ashari 2023). Tujuan evaluasi program supervisi digambarkan melalui keseluruhan program pendidikan yang dapat digunakan untuk melihat perubahan dan perbaikan di berbagai bidang, antara lain:

1. Pertumbuhan dan perkembangan murid dalam mencapai tujuan
2. Perbaikan di bidang kurikulum.
3. Perbaikan praktik mengajar.
4. Perbaikan kualitas dan pendayagunaan materi pengajaran dan alat bantu mengajar.
5. Perkembangan personal dan profesional guru secara umum.
6. Perbaikan hubungan sekolah dengan masyarakat

Manajemen evaluasi pendidikan harus dilakukan dengan berpegang pada prinsip-prinsip tertentu agar dapat menghasilkan suatu penilaian yang bermanfaat bagi penyusunan program selanjutnya. Manajemen evaluasi pendidikan pada prinsipnya bertujuan untuk meningkatkan usaha pelaksanaan program pendidikan secara menyeluruh. Hal ini meliputi personel, material, maupun operasional. Program evaluasi memungkinkan supervisor untuk mengetahui beberapa hal, antara lain:

1. Mengetahui sejauh mana pelaksanaan supervisi mencapai kemajuan.
2. Memberikan pertimbangan pendidikan di masa yang akan datang.
3. Memperbaiki praktik pembinaan personel di lembaga pendidikan
4. Mendorong peningkatan proses pembelajaran.
5. Mengetahui sejauh mana partisipasi orang tua dan masyarakat di sekolah terhadap pelaksanaan program.
6. Memberikan pertimbangan dan saran terhadap peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah
7. Membina personel sekolah dalam mengelola kurikulum.

Rencana evaluasi pendidikan perlu dirumuskan dengan jelas dan spesifik. Hal tersebut diperlukan agar rencana yang disusun dapat menjadi acuan atau pedoman dalam menentukan langkah yang akan diambil berikutnya (Syam, 2022). Perencanaan ini memungkinkan lembaga untuk mengidentifikasi tujuan yang hendak dicapai dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Perencanaan program juga diharapkan dapat mengelola sumber daya secara lebih optimal. Cronbach menilai bahwa evaluasi yang baik harus mampu memberikan dampak positif pada pengembangan program. Artinya, perlu ada keberlanjutan hasil penelitian pada peningkatan/pengembangan program atau memberikan masukan berupa rekomendasi untuk program selanjutnya (Aulya et al., 2022).

Evaluasi dapat melibatkan orang-orang secara internal maupun eksternal. Evaluasi dapat dilakukan oleh orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan, dan juga dapat dilakukan oleh orang-orang dari luar (yang tidak terlibat dalam kegiatan program). Cara melakukan evaluasi program adalah dengan menyiapkan instrumen kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan sebagainya. Cara paling sederhana adalah dengan mencatat kejadian-kejadian yang dialami dari kegiatan di kelas (Aulya et al., 2022)

Tujuan utama evaluasi program adalah untuk mengetahui keefektifan program yang dilaksanakan. Namun, beberapa peneliti cenderung mengkategorikan kemungkinan tujuan evaluasi program secara sistematis. Sebagai contoh, dua kemungkinan tujuan evaluasi program telah dikemukakan oleh Weir dan Roberts, termasuk evaluasi untuk tujuan akuntabilitas dan evaluasi untuk tujuan pengembangan program atau proyek. Sementara jenis evaluasi pertama sesuai dengan tingkat profesional dan kontraktual, jenis evaluasi kedua bertujuan untuk meningkatkan program yang bersangkutan. Dalam konteks pendidikan, baik akuntabilitas profesional maupun pengembangan program dimaksudkan dengan pelaksanaan evaluasi program (Nouraey et al., 2020).

Rekomendasi Pelaksanaan Manajemen Supervisi dan Evaluasi di Lembaga Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk keberlangsungan program supervisi pendidikan.

1. Optimalisasi pengawalan pelaksanaan program supervisi pendidikan oleh Bidang Kurikulum secara rutin dan berkala.
2. Memberikan *reward* dan *punishment* terhadap guru yang melakukan supervisi lebih cepat atau yang tidak melakukan supervisi.
3. Bidang kurikulum membuat ceklis guru yang sudah melakukan supervisi dan membagikannya secara berkala di grup *Whatsapp* sekolah.
4. Pelaksanaan evaluasi program secara menyeluruh di akhir tahun ajaran.
5. Penyusunan tindak lanjut program supervisi berdasarkan analisis kebutuhan guru pada tahun ajaran sebelumnya.

KESIMPULAN

Manajemen supervisi dan evaluasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menjadi dasar dalam pelaksanaan supervisi dan evaluasi yang efektif. Supervisi pendidikan berfungsi untuk membina dan meningkatkan profesionalitas guru serta mutu pembelajaran, sedangkan evaluasi pendidikan berfungsi untuk menilai keberhasilan program. Keterpaduan antara supervisi dan evaluasi dalam manajemen pendidikan akan menghasilkan sistem pendidikan yang lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal melalui perbaikan yang terus-menerus berdasarkan hasil supervisi dan evaluasi. Pelaksanaan supervisi pendidikan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang sudah terlaksana secara sistematis dan terstruktur secara dokumen dan penyusunan program. Namun, masih belum optimal dalam pelaksanaan supervisi. Adanya pengawasan dan pengawasan dari Kepala Sekolah dan Bidang kurikulum dapat dijadikan solusi optimalisasi pelaksanaan supervisi pendidikan.

REFERENSI

- Ahmad, Dimas Zuhri, Agus Gunawan, Atang Suryana, and Eneng Siti Suhermi. 2023. "Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Studia Manageria* 5:73-84.
- Astuti, Meylina, Rani Saputri, and Dwi Noviani. 2023. "Pengertian, Tujuan, Dan Ruang Lingkup Administrasi Dan Supervisi Pendidikan." *Jurnal Studi Islam Indonesia* 1(1):167-76.
- Hidayat, Dani Muhammad Jalil, Destianti Wulansari, and Esih Rusmiati. 2025. *Manajemen Supervisi*. Bandung: Darbooks Media.
- Hidayat, Yayat, Euis Hayun Toyibah, Ina Nurwahidah, and Doni Ilyas. 2023. "Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Syi'ar* 6(2):52-57.
- Muflihini, Muh Hizbul. 2022. "Manajemen Supervisi Pendidikan." *Jurnal Sustainable* 5(2):447-56.
- Naima, Retoliah, and Farida. 2023. *Supervisi Pendidikan*. Gowa: Penerbit Aksara Timur.
- Nurahma, Gilang Asri, and Wiwin Hendriani. 2021. "Tinjauan Sistematis Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Mediapsi* 7(2):119-29. doi: 10.21776/ub.mps.2021.007.02.4.
- Prayitno, Eko, and M. Yahya Ashari. 2023. "Peran Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Global Ilmiah* 1(1).
- Ritonga, Hotman Sugeng, Feri Riski Dinata, Dedi Gunawan, Tariq Nailurrachman, and M. Nasor. 2023. "Fungsi Supervisi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Al Hikmah Way Kanan* 4(2).
- Sitorus, Awaludin, and Siti Kholipah. 2018. "Supervisi Pendidikan (Teori Dan Pengaplikasiannya)." Lampung: CV Perahu Litera Group.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ketiga. edited by S. Y. Suryandari. Bandung: Alfabeta.
- Wahib, Abd. 2021. "Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Auladuna* 3(1):91-104.
- Yolanda, Dilla Desvi. 2024. *Pengawasan Dan Supervisi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Guepedia Goup.
- Hidayat, H., Jalil, D. M., Wulansari, D., & Rusmiati, E. (2025). *Manajemen supervisi pendidikan: Meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital*. DARBOOKS MEDIA.
- Mulyasa, H. E. (2026). *Manajemen supervisi pendidikan*. PT. Insight Pustaka Nusa Utama.

- Maulidia, R., Kurniawan, G. D., Azkia, R., Sulistiyana, & Metroyadi. (2025). Manajemen strategis pelaksanaan supervisi pendidikan di SMKS Ma'arif NU Martapura. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.37410>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Standar Nasional Pendidikan. (2025). Jakarta: Kemendikbudristek.
- Wibowo, A., Herawati, E. S. B., & Wijayanti, W. (2025). Langkah strategis perencanaan supervisi pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 13(1), 40-50.
- Wulansari, D., Jalil, D. M., & Rusmiati, E. (2026). Model supervisi pendidikan berbasis data analitik di era digital (Dalam Penerbitan/In Press). DarBooks Media.
- Ratnawati, R., Choiriyah, F., Darto, M. N., Ghofur, A., Ariwibowo, A., Rahman, S., Purwoko, L. F., Purnomo, A., Favindhani, Q., Suarti, H., Majid, A., & Prasetyo, G. T. (2025). *Superdaya: Mengembangkan teori dan praktik supervisi pendidikan untuk pemberdayaan* (E. S. Freeda, Ed.; Cetakan ke-1). KBM Indonesia.
- Anugerah, J., & Santosa, E. B. (2025). Supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan vokasi: Studi kualitatif di SMK Negeri. *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation (IJOLII)*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.20961/ijolii.v3i1.1607>
- Fathih, M. A. (2025). Meninjau kembali prinsip dan perencanaan supervisi pendidikan sebagai pengawasan dalam pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 10(1), 898-910.
- Wetria, W., & Supratman, S. (2025). Peran Artificial Intelligence dalam meningkatkan layanan pendidikan di SMK. *JECCO: Journal of Educational and Cultural Studies*, 4(1).
- Niagara, A. I., Nursalman, M., & Wibisono, Y. (2025). Meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menggunakan algoritma genetika [Tesis Magister, Universitas Pendidikan Indonesia]. UPI Repository.
- Hakim, L., & Nurhidayati, N. (2025). Pendekatan supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMK di era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 7(2), 145-156.
- Kurniawan, A., & Mulyono, D. (2025). Evaluasi program supervisi akademik pengawas sekolah pada SMK berbasis teknologi industri. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia (JMPI)*, 12(1), 89-102.
- Suryani, T., & Rahayu, S. (2025). Manajemen supervisi dalam implementasi Teaching Factory (TEFA) di SMK swasta. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Vokasi (JEPV)*, 8(1), 34-48.
- Wijayanti, R. (2026). Supervisi pendidikan berbasis refleksi: Konsep dan praktik meningkatkan profesionalitas guru SMK. Yogyakarta: Deepublish.
- Prasetyo, B., & Lestari, D. (2026). Analisis implementasi supervisi manajerial kepala sekolah pada SMK Ma'arif di wilayah Banyumas. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Manajemen (JIPM)*, 15(1), 55-70.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

